

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kehidupan yang dapat membekali peserta didik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, keterampilan, serta ahlak mulia dalam dirinya. Sistem pendidikan nasional di Indonesia terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia mempunyai peran yang sangat penting. Hal ini disebabkan oleh peran bahasa Indonesia yang sangat penting dalam berkomunikasi antar masyarakat, fungsi tersebut digunakan dalam berbagai tingkatan, lingkungan, kepentingan yang beraneka ragam.¹

Belajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan, Pembentukan ini harus dilakukan oleh siswa. Tetapi yang paling menentukan terwujudnya gejala belajar adalah niat belajar siswa itu sendiri, guru tidak mentranferkan pengetahuan yang dimilikinya, melainkan membantu siswa untuk membentuk pengetahuannya sendiri dan dituntun untuk lebih memahami jalan pikiran atau cara pandang siswa dalam belajar.²

Pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu yang diuji keefektifan dari suatu produk tersebut, supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan

¹ Dalman, *Keterampilan Membaca*. (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 85.

² Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014), hlm.49.

penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. pengembangan dilakukan untuk menghasilkan suatu produk sebagai suatu media pembelajaran, kegiatan penelitian tidak hanya dilakukan untuk mengumpulkan informasi pengguna tetapi merupakan suatu proses bagaimana media pembelajaran berkembang, dalam kegiatan tersebut membutuhkan pengumpulan data dan analisis data.³

Media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan siswa didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan pembelajaran, materi pelajaran yang disampaikan akan lebih mudah dipahami dengan adanya media pembelajaran. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ungkapkan melalui kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, siswa didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.⁴

Kartu huruf bergambar atau yang disebut dengan kartu abjad merupakan salah satu bentuk dari flash card yaitu merupakan kartu kecil yang berisi gambar, huruf, teks atau tanda symbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan simbol-simbol

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. (Bandung. Alfabeta, 2018), hlm 407.

⁴ Arsyad, Azhar., *Media Pembelajaran*. (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persad, 2007), hlm 46.

tersebut di dalam kartu huruf bergambar terdapat tulisan huruf abjad a-z yang di dalamnya dikasih gambar (masing-masing kartu hanya memuat 1 huruf). Penggunaan kartu huruf ini sangat menarik perhatian siswa dan sangat mudah digunakan dalam pengajaran menulis dan membaca permulaan. Selain itu kartu huruf juga melatih kreatifitas siswa dalam menyusun kata-kata sesuai dengan keinginannya.⁵

Kemampuan menulis di kelas awal sangat berperan penting sebagai fondasi atau dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa. Jika pembelajaran menulis di kelas awal tidak kuat, pada tahap menulis lanjut siswa akan sulit memiliki kemampuan menulis yang memadai. Kemampuan menulis sangat diperlukan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman serta untuk mempertajam penalaran untuk meningkatkan diri seseorang. Apabila anak pada usia sekolah tidak segera memiliki kemampuan menulis, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas kemampuan menulis permulaan siswa.

Menulis permulaan merupakan tahapan belajar membaca, membaca dan menulis merupakan kegiatan yang saling mendukung agar berkomunikasi untuk melakukan kegiatan membaca sebagai kegiatan dari latihan menulis.⁶ bagi siswa sekolah dasar kelas awal, yaitu kelas I dan II. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan mengenali huruf vokal dan huruf konsonal huruf kapital dan huruf kecil.

⁵ Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persad, 2007). hlm 119.

⁶ Ahmad Susanto. *Teori Belajar&Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana,2013). hlm 248.

Menulis permulaan pada siswa kelas 1 harus mendapatkan perhatian penuh dari guru. Pada tahap ini, siswa kelas 1 mulai mengenal huruf, bunyi, kata, suku kata dan kalimat, meskipun dalam lingkup sederhana.

Seorang guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik agar dapat menimbulkan daya tarik siswa untuk giat aktif dan kreatif. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru serta membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan.⁷ Hal tersebut menggambarkan bahwa menulis permulaan diperlukan supaya siswa mampu memahami memahami dan mengenali huruf vokal dan huruf konsonal huruf kapital dan huruf kecil .

Berdasarkan pengamatan di SDN 6 Rambutan bahwa guru hanya menggunakan media buku paket dalam proses belajar mengajar, menggunakan buku paket saja siswa sering kali merasa bosan dalam proses belajar sesekali kali guru harus meberikan warna baru dalam proses pembelajaran seperti menggunakan media yang menarik dalam proses pembelajaran untuk menarik minat siswa. dan juga daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran belum optimal, Murid mengalami kesulitan saat membedakan huruf kapital dan huruf kecil, Siswa masih banyak melalukan kesalahan dalam penulisan huruf dalam menyusun dan menulis kata mejadi kalimat.

Fenomena yang ada SD Negeri 6 Rambutan ini, Peniliti tertarik untuk mengembangkan media kartu huruf bergambar sebagai sarana siswa

⁷ Erna Ikawati, “Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini”, Jurnal Logaritma, Vol. 1 No. 02, 2013,hlm. 2

untuk belajar dan mendukung pembelajaran agar siswa bersemangat belajar, Guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik agar dapat menimbulkan daya Tarik siswa untuk giat aktif dan kreatif. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru serta membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan pembelajaran.⁸

Sehingga dari Permasalahan di atas peneliti tertarik mengambil judul “PENGEMBANGAN MEDIA KARTU HURUF BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN KELAS 1 SD NEGERI 6 RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis permulaan. Untuk dapat memperoleh faktor dan permasalahannya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Prestasi menulis siswa kelas 1 masih rendah
2. Media pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional
3. Guru masih menggunakan media buku paket
4. Media yang digunakan guru kurang menarik perhatian siswa didalam pembelajaran.
5. Daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran belum optimal.

⁸ Berdasarkan observasi di SD Negeri Rambutan tgl 5 juli 2022.

6. Murid mengalami kesulitan saat membedakan huruf kapital dan huruf kecil.

C. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu mengembangkan sebuah produk media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 6 Rambutan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan media Pembelajaran berbasis media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan kelas 1 SD Negeri 6 Rambutan Kabupaten Banyuasin ?
2. Bagaimana kepraktisan Pembelajaran berbasis media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan kelas 1 SD Negeri 6 Rambutan Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana keefektivan media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan kelas 1 SD Negeri 6 Rambutan Kabupaten Banyuasin?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dalam penelitian ini, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:.

1. Untuk mengetahui kevalidan media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan kelas 1 SD Negeri 6 Rambutan Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui kepraktisan media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan kelas 1 SD Negeri 6 Rambutan Kabupaten Banyuasin.
3. Untuk mengetahui keefektivan media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan kelas 1 SD Negeri 6 Rambutan Kabupaten Banyuasin.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan dalam disiplin ilmu pendidikan dan keguruan khususnya terkait pengembangan media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis.
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas khazanah keilmuan dan menjadi rujukan atau referensi khususnya terkait dengan

pengembangan media karsstu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis .

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

- 1) Menambah Pengetahuan tentang pengembangan media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis.
- 2) Sebagai acuan guru dalam mengoptimalkan pengembangan media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis dan menjadi acuan pada pemngembangan media yang lebih kreatif lagi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pendidikan sehingga pengetahuan dan keterampilan yang didapat bisa dikembangkan dan diterapkan dalam pembelajaran disekolah nantinya.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi pembaca agar dijadikan acuan atau referensi dalam menyusun sebuah penelitian berupa jurnal atau skripsi terkhusus bagi calon pendidik.

G. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung sebuah penelitian diperlukan hasil penelitian lain sebagai acuan untuk melakukan penelitian. Hal tersebut digunakan untuk mendapatkan perbandingan dan hasil yang mempengaruhi dalam analisis penelitian tersebut. Berdasarkan penelitian tersebut perlu dikemukakan hasil penelitian yang pernah dilakukan dengan variabel yang sejenis tetapi obyek dan lokasi penelitian yang berbeda, peneliti menemukan beberapa penelitian terlebih dahulu terkait penelitian di atas antara lain :

Tabel 1. 1
Kajian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Pengembangan Media Kartu Huruf Kata Bergambar Wayang Padawa Untuk Pembelajaran Bahasa Jawa Di Kelas IV Sd Wonosari IV	persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang media pembelajaran kartu huruf bergambar dan sama sama menggunakan metode R&D.	perbedaannya pada penelitian Nur Fatima berfokus meneliti kelas IV SD Sedangkan penelitian ini berfokus meneliti kelas 1 SD
2.	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Puzzle</i> Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sdn 77 Prabumulih Sumsel	persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama untuk meningkatkan keterampilan pada kelas awal kelas 1 sd	perbedaan pada penelitian sulastri menggunakan media pembelajaran <i>puzzle</i> peneliti menggunakan media kartu huruf bergambar dan peneliti sebelumnya meningkatkan kemampuan membaca sedangkan peneliti meningkatkan kemampuan menulis.

3	Pengembangan Media Kartu Huruf Bergambar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Kosakata Untuk Anak <i>Slow Learner</i> Kelas 2 Sekolah Dasar	Persamaan dalam penelitian yaitu, sama-sama menggunakan media kartu bergambar.	Perbedaan penelitian menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode R&D.
4	Sri Astuti (2015) dengan judul Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Ditkintan Komara Kelompok b	Persamaan dalam penelitian yaitu, sama-sama menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan.	Perbedaan penelitian Sri Astuti dengan penelitian ini yaitu dalam penelitiannya menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode R&D. dan menggunakan Sampel Anak Tk Sedangkan Peneliti menggunakan sampel anak SD.
5	Anida (2020) dengan judul Pengembangan Media Kartu Huruf Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan	Persamaan dalam penelitian yaitu, sama-sama menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan dan sama-sama menggunakan metode penelitian R&D.	Perbedaan penelitian Anida dengan penelitian ini yaitu dalam penelitiannya menggunakan desain 4D sedangkan peneliti menggunakan desain <i>ADDIE</i>
6	Puri Lestari (2020) dengan judul Pengembangan Media Kartu	Persamaan dalam penelitian yaitu, sama-sama menggunakan media kartu huruf	Perbedaan penelitian Puri Lestari penelitian ini yaitu dalam penelitian menggunakan teori tesmer.

	Huruf Bergambar Dalam Pembelajaran Menulis Permulaan Kelas 1 Sekolah Dasar	bergambar, dan memiliki populasi yang sama yaitu siswa kelas 1.	
--	---	--	--

Dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan yang dilakukan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini dalam hal ini terletak pada objek penelitian, lokasi penelitian, metode penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup dan hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian yang hampir sama namun dengan hasil yang berbeda.